

## PANDAN KUNING *PARK*, BAKAL DIBANGUN JADI WISATA *ICONIC* DI KEBUMEN



**Sumber Gambar:**

[https://kebumen24.com/wp-content/uploads/2023/10/Gambar-WhatsApp-2023-10-23-pukul-19.58.52\\_93af4451.jpg](https://kebumen24.com/wp-content/uploads/2023/10/Gambar-WhatsApp-2023-10-23-pukul-19.58.52_93af4451.jpg)

### **Isi Berita:**

KEBUMEN, Kebumen24.com – Pandan Kuning Park di Petanahan, wilayah pesisir selatan Kebumen bakal dibangun sebagai tempat wisata yang iconic. Pembangunan Pandan Kuning Park dinilai sebagai upaya yang tepat, sekaligus representatif untuk memajukan pariwisata di Kebumen.

Hal itu disampaikan Bupati Kebumen Arif Sugiyanto, melalui rilisnya, Senin 23 Oktober 2023. Pihaknya akan terus berupaya menjadikan Kebumen sebagai kota wisata dengan mengembangkan potensi yang ada.

“Kita sedang membangun sebuah wahana wisata Pandan Kuning Park di Pantai Petanahan. Dengan tempat ini, kita ingin ada sesuatu yang iconic di Kebumen, yang bisa menjadi daya tarik orang dari berbagai daerah datang ke Kebumen,” ujar Bupati.

Bupati menjelaskan, mengapa Pandan Kuning Park dibangun di wilayah selatan?. Menurutnya karena wilayah selatan cukup strategis, dilalui jalur nasional yang terhubung sampai Yogyakarta International Airport. Kemudian, Kebumen memiliki banyak wisata pantai di selatan.

“Sehingga adanya Pandan Kuning Park menjadi sebuah wisata yang terintegrasi. Misal dari sini nanti pengunjung bisa diarahkan ke barat ke Pantai Menganti, Karangbolong sampai

Goa Jatijajar. Kita cari tempat yang strategis, mudah dijangkau, dari Bandara Yogyakarta kurang lebih 1 jam,” ucapnya.

Bupati menuturkan, di dalam Pandan Kuning Park nantinya akan ada banyak wahana permainan yang mengasyikan. Sementara, di tahap awal, pemerintah menyiapkan 10 wahana permainan, seperti bom bom car, kolam renang anak, kereta anak, ada perahu atau bebek air, dan juga cagar budaya.

“Untuk pembangunannya sudah hampir 60 persen, Insya Allah 2024, sudah bisa beroperasi,” ucapnya.

Menurut Bupati, pembangunan Pandan Kuning Park ini sekaligus untuk menghidupkan kembali Pantai Petanahan yang sudah melegenda, agar semakin ramai dikunjungi masyarakat atau wisatawan.

Sementara itu, Kabid Pengembangan Pariwisata pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Herlina Januarita menambahkan, wahana bermain Pandan Kuning Park didesain hampir sama dengan Dufan di Jakarta, dimana pada masterplan perencanaan dibutuhkan anggaran sebesar Rp180 Miliar.

“Kalau kita lihat masterplannya itu butuh anggaran sekitar Rp180 Miliar untuk membangun Pandan Kuning Park di atas lahan 26 hektar,” ucapnya.

Hanya saja, anggaran di Pemkab sangat terbatas sehingga tidak dimungkinkan untuk dibangun secara langsung, harus bertahap dengan memperkirakan waktu kurang lebih lima tahun. Untuk tahun ini, Pemerintah Daerah baru bisa membangun dengan anggaran Rp20 miliar.

“Sebenarnya tanah yang kita siapkan itu 26 hektar, tapi di tahun ini kita baru bisa bangun di atas lahan 2 hektar dengan anggaran Rp20 Miliar. Karena untuk membangun sesuai masterplan saat ini kita belum punya anggaran, harus dilakukan secara bertahap,” ucapnya. Adapun pengelolaannya, pemerintah masih mengkaji dengan sejumlah opsi, apakah dikelola pemerintah atau dikelola oleh pihak swasta dengan sistem kerjasama yang akan diatur lebih lanjut.(K24/\*).

#### **Sumber Berita:**

1. <https://kebumen24.com/pandan-kuning-park-bakal-dibangun-jadi-wisata-iconic-di-kebumen/>, “Pandan Kuning Park, Bakal Dibangun Jadi Wisata Iconic di Kebumen”, tanggal 24 Oktober 2023.

2. <https://serayunews.com/baru-pandan-kuning-park-bakal-menjadi-wisata-iconic-di-kebumen-setara-dufan>, “BARU! Pandan Kuning Park, Bakal Menjadi Wisata Iconic di Kebumen Setara Dufan”, tanggal 24 Oktober 2023.

**Catatan :**

- Berdasarkan artikel tersebut di atas diketahui dari *masterplan* butuh anggaran sekitar Rp180 Miliar untuk membangun Pandan Kuning Park di atas lahan 26 hektar. Hanya saja, anggaran di Pemkab sangat terbatas sehingga tidak dimungkinkan untuk dibangun secara langsung, harus bertahap dengan memperkirakan waktu kurang lebih lima tahun. Untuk tahun ini, Pemerintah Daerah baru bisa membangun dengan anggaran Rp20 miliar.
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
  - a. Pasal 3 ayat (3) menyatakan bahwa APBD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan dasar bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan Penerimaan dan Pengeluaran Daerah.
  - b. Pasal 24
    - 1) ayat (1) menyatakan bahwa Semua Penerimaan daerah dan Pengeluaran Daerah dalam bentuk uang dianggarkan dalam APBD.
    - 2) ayat (3) menyatakan bahwa Pengeluaran Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
      - a) Belanja Daerah; dan
      - b) Pengeluaran Pembiayaan Daerah.
  - c. Pasal 49 ayat (1) menyatakan bahwa Belanja Daerah sebagaimana dalam Pasal 27 ayat (1) huruf b untuk mendanai pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
  - d. Pasal 55 ayat (1) menyatakan bahwa Klasifikasi Belanja Daerah terdiri atas: antara lain b. belanja modal.
  - e. Pasal 65 menyatakan bahwa Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) meliputi: antara lain d. belanja jalan, irigasi, dan jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah

Lampiran

D. Belanja Daerah, 3. Ketentuan Terkait Belanja Modal, d. Kelompok belanja modal dirinci atas jenis: antara lain 4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

*Disclaimer :*

*Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi*